

Penerapan kegiatan “*Santri Holiday*” dalam pembelajaran Maharah Kalam di SMP Muhammadiyah 4 Porong

Oleh:

Muhammad Rijal Al Mukhlis,

Moch Bahak Udin By Arifin

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Bahasa Arab memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan, khususnya bagi peserta didik Muslim, karena menjadi kunci dalam memahami Al-Qur'an, Hadits, serta literatur keislaman lainnya. Dalam proses pembelajaran, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Di antara keempatnya, maharah kalam (keterampilan berbicara) sering kali belum mendapatkan porsi optimal di lembaga formal, padahal kemampuan berbicara merupakan tujuan utama komunikasi aktif. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang lebih komunikatif, kontekstual, dan mampu menciptakan lingkungan bahasa yang mendukung praktik berbicara secara nyata. Lingkungan formal dan informal yang terintegrasi diyakini mampu meningkatkan kepercayaan diri serta kelancaran siswa dalam berbahasa Arab.

Santri *Holiday* merupakan momen liburan yang dinantikan oleh para santri setelah menjalani rutinitas belajar di pesantren. Melalui aktivitas seperti percakapan harian, dialog, dan praktik berbicara dalam situasi nyata, siswa dilatih menggunakan bahasa Arab secara langsung dalam konteks yang menyenangkan dan aplikatif. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai media pembentukan lingkungan bahasa yang efektif. Fokus kajian diarahkan pada proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan kemampuan maharah kalam siswa dapat berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan.

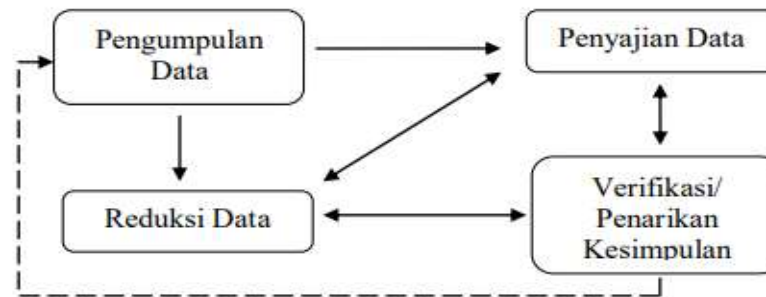
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah pertama adalah bagaimana penerapan kegiatan *Santri Holiday* dalam pembelajaran maharah kalam di SMP Muhammadiyah 4 Porong. Pertanyaan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan program, mulai dari tahap perencanaan (penyusunan TOR dan konsep kegiatan), pelaksanaan (strategi communicative and immersive learning, metode muhadatsah, role play, language games, immersion), hingga tahap evaluasi.

Rumusan masalah kedua adalah apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kegiatan *Santri Holiday* terhadap peningkatan maharah kalam. Pertanyaan ini penting untuk menganalisis kondisi nyata di lapangan, seperti peran guru/musyrif sebagai fasilitator, motivasi dan antusiasme siswa, suasana belajar yang menyenangkan, serta hambatan seperti perbedaan tingkat kemampuan bahasa Arab, keterbatasan waktu, dan kurangnya konsistensi penggunaan bahasa Arab di luar kegiatan.

Metode

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan perilaku tanpa menggunakan angka atau analisis statistik. Subjeknya adalah santri kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Porong beserta guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara untuk menggali informasi terkait penerapan Santri Holiday, observasi untuk melihat pelaksanaan kegiatan secara langsung, serta dokumentasi berupa buku ajar, foto, dan video sebagai data pendukung.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian Kualitatif menurut Miles & Huberman

Hasil

Perencanaan pembelajaran maharah kalam dalam kegiatan Santri Holiday tidak hanya bersifat administratif melalui penyusunan TOR, tetapi secara khusus dirancang untuk menguatkan aspek keterampilan berbicara (maharah kalam) sebagai fokus utama. Dalam tahap ini, panitia dan guru Bahasa Arab menetapkan tujuan komunikatif yang jelas, yaitu agar santri mampu menggunakan Bahasa Arab secara aktif dalam situasi nyata. Perencanaan tersebut mencakup penentuan tema mufradat, skenario dialog, bentuk evaluasi lisan, serta pembagian peran musyrif sebagai fasilitator bahasa. Guru Bahasa Arab menjelaskan bahwa pembelajaran berbicara tidak cukup hanya melalui teori tata bahasa, tetapi harus diprogram melalui aktivitas yang memungkinkan santri memproduksi bahasa secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah mengacu pada prinsip pembelajaran komunikatif yang menempatkan bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar objek kajian struktural.

Dari sisi faktor pendukung, motivasi internal siswa, pendekatan pembelajaran langsung (*direct learning*), serta peran guru sebagai fasilitator komunikatif menjadi kekuatan utama program ini. Lingkungan belajar yang mendukung dan tidak menekan turut mempercepat proses adaptasi bahasa siswa. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan seperti perbedaan tingkat kemampuan bahasa Arab antar siswa dan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan. Kurangnya konsistensi penggunaan bahasa Arab di luar sesi kegiatan juga menjadi tantangan dalam menjaga keberlanjutan hasil pembelajaran. Secara umum, program ini menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan maharah kalam meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek kesinambungan praktik.

Pembahasan

Secara konseptual, keberhasilan kegiatan *Santri Holiday* dapat dianalisis melalui teori pembelajaran komunikatif dan pembentukan lingkungan bahasa. Strategi *communicative and immersive learning* yang diterapkan selaras dengan prinsip bahwa keterampilan berbicara berkembang melalui praktik berulang dalam konteks sosial yang bermakna. Penciptaan zona wajib bahasa Arab dengan prinsip “*Speak First, Correct Later*” membantu mengurangi kecemasan linguistik siswa. Pendekatan ini juga sejalan dengan konsep pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan emosional dan sosial peserta didik. Integrasi antara pembinaan karakter dan keterampilan abad ke-21 memperkuat dimensi afektif sekaligus kognitif siswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada kompetensi bahasa, tetapi juga pembentukan karakter Islami yang komunikatif dan adaptif.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, program ini memiliki keunikan pada konsep *short boarding program* yang bersifat singkat namun intensif. Berbeda dengan model pembelajaran berbasis kurikulum formal yang dominan pada buku ajar, kegiatan ini lebih mengandalkan pengalaman langsung dan simulasi sosial. Kolaborasi antara guru, musyrif, dan orang tua melalui *parenting partnership* juga menjadi nilai tambah dalam menjaga kesinambungan pembinaan. Faktor penghambat seperti perbedaan kemampuan bahasa menunjukkan perlunya diferensiasi strategi pembelajaran. Oleh karena itu, keberlanjutan program memerlukan inovasi metode dan penguatan budaya bahasa di luar kegiatan inti agar dampaknya lebih optimal dan berkelanjutan.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting menunjukkan bahwa pembentukan bi'ah lughawiyah temporer secara intensif mampu meningkatkan keberanian berbicara siswa dalam waktu relatif singkat. Lingkungan bahasa yang dirancang secara humanis dan tidak menghakimi terbukti efektif dalam mengurangi rasa takut salah. Model simulasi kehidupan pesantren singkat juga memberikan pengalaman autentik yang membentuk karakter dan kedisiplinan siswa. Integrasi pembelajaran bahasa dengan nilai spiritual dan karakter menghasilkan peningkatan tidak hanya pada aspek linguistik, tetapi juga pada sikap dan kepercayaan diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual lebih efektif dibandingkan metode ceramah semata. Dengan kata lain, pengalaman langsung menjadi kunci dalam penguatan maharah kalam.

Temuan lainnya adalah pentingnya peran fasilitator yang komunikatif dan suportif dalam membangun motivasi siswa. Guru dan musyrif tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping psikologis yang menciptakan rasa aman. Program ini juga memperlihatkan bahwa refleksi diri melalui jurnal harian dan sharing circle berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan tanggung jawab pribadi. Keterlibatan orang tua dalam evaluasi memperkuat kesinambungan pembinaan di rumah. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh metode, tetapi juga oleh kolaborasi berbagai pihak dalam ekosistem pendidikan.

Manfaat Penelitian

Kegiatan *Santri Holiday* memberikan manfaat akademik berupa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab secara praktis dan aplikatif. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab melalui integrasi nilai kepesantrenan. Program ini juga melatih soft skill seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan komunikasi publik.

Bagi lembaga pendidikan, program ini dapat menjadi model alternatif pembelajaran bahasa berbasis pengalaman tanpa harus menerapkan sistem *full boarding*. Kolaborasi guru, musyrif, dan orang tua memperkuat sinergi pendidikan sekolah dan keluarga. Secara jangka panjang, kegiatan ini berpotensi menciptakan budaya bahasa Arab yang lebih hidup dan berkelanjutan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, *Santri Holiday* tidak hanya menjadi kegiatan akhir pekan, tetapi juga strategi inovatif dalam pengembangan maharah kalam yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

Referensi (1)

- [1] K. D. Hong, N. Subagio, and R. F. Astuti, "Penerapan kegiatan pembelajaran daring dalam pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 29 Samarinda," *Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, vol. 4, no. 2, pp. 80–90, 2022, doi: 10.30872/prospek.v4i2.2236.
- [2] I. R. Farihana and N. Mufidah, "Analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bahasa Arab pada mahasiswa alumni sekolah umum," *Muhibbul Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 4, no. 1, 2024.
- [3] Y. Zulkarnain and M. A. Khoir, "Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Sragen," *Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 1160–1172, 2023, doi: 10.51468/jpi.v5i2.322.
- [4] M. Syahril, P. Nurshafnita, and F. Nasution, "Metode dalam pembelajaran bahasa Arab," *EduInovasi: Journal of Basic Education Studies*, vol. 3, no. 1, pp. 91–96, 2023, doi: 10.47467/edui.v3i1.2869.
- [5] M. Mubarok, M. Nizam, and F. Fitriani, "Analisis penerapan metode pembelajaran bahasa Arab kelas IV," *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.59373/academicus.v1i1.2.

Referensi (2)

- [6] A. N. Pauseh, N. N. Azmi, and A. Pranata, "Analisis faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab serta upaya penanggulangannya".
- [7] N. Sakdiah and F. Sihombing, "Problematika pembelajaran bahasa Arab," *Jurnal Sathar*, vol. 1, no. 1, pp. 34–41, 2023, doi: 10.59548/js.v1i1.41.
- [8] A. S. A. Putri and T. Taufik, "Meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab melalui strategi pembelajaran imla'," *Mahira*, vol. 4, no. 1, pp. 35–50, 2024, doi: 10.55380/mahira.v4i1.554.
- [9] M. A. Ritonga, F. Fakhurrozi, and W. Maulana, "*al 'awamil almuathirat fi najah taalum maharat alkalam ladaa tulaab alsafi altsaaani altsaaanawii bima'had al'iimam muslim sayarumubah sirdang Cendekia: Inovasi dan Berbudaya*", vol. 1, no. 2, pp. 186–195, 2023, doi: 10.59996/cendib.v1i2.260.
- [10] D. Masqon, "*muasasat darussalam kuntur wadawriha fi ta'limi-l-lughah al-'arabiyyah lilnaatiqiin bighayriha bima'had kuntur namudhajan wa tsaaqafatan*", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 1, p. 173, 2014.
- [11] L. F. Aziza and A. Muliansyah, "Keterampilan berbahasa Arab dengan pendekatan komprehensif," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 19, no. 1, pp. 56–71, 2020, doi: 10.20414/tsaqafah.v19i1.2344.

Referensi (3)

- [12] H. G. Al Khozi, N. Khalisa, and S. Nadiyyana, "Upaya peningkatan maharah kalam dan qiro'ah melalui kegiatan HABIBA (Hari Bahasa Inggris Bahasa Arab) di MTs Negeri 3 Medan," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. 12, p. 578, 2024.
- [13] M. Rif, S. Azhari, and H. Huda, "Application of direct methods to improve kalam skills in Arabic language learning," *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 147–152, 2024.
- [14] M. M. Faidah, "الطريقة اللغوية وأثرها في تدريس مهارة الكلام وتنشيطها لتسهيل فهم مهارة الكلام لدى الطلاب," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 155–168, 2022.
- [15] Erlina and Khoirurrijal, "المهارة الكلام العربي ومكوناتها وأهدافها وتقويمها," *JALT (International Journal of Arabic Language Teaching)*, vol. 1, no. 1, pp. 31–41, 2019. [Online].
- [16] Muyasaroh, "Pengaruh hari libur terhadap prestasi belajar bagi siswa tahfizh Al-Qur'an PP. Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir," *Taujih: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–19, 2019, doi: 10.53649/taujih.v1i2.54.
- [17] N. I. Martina and I. Fauji, "Pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X PPDU Putri," *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 4, pp. 3741–3746, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i4.4077.

Referensi (4)

[18] L. I. D. D. Parepare, “*salakht sum faslan balat alid tybireula tghlilban thadahtla laae tardaqla yanstah fi jiralkha limuetala tuqirat tilaeif yamiqat laa a tasarlada hadhih fadath tanib - layl ayjulunkitll sitsushtasam fi tibireila tighulalan yart sajaam fi share yadalha laa a tisarlada hadhih aeast , ahdaebu tqira*” *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 14, no. 2, pp. 200–213, 2024.

[19] M. A. Fajariyanto and I. Fauji, “Strategi pembentukan lingkungan berbahasa Arab di MTs Al Irsyad Tenganan 7 Kota Batu,” *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 4, pp. 3747–3752, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i4.4088.

[20] K. Jasmine, “Penambahan natrium benzoat dan kalium sorbat dan kecepatan pengadukan sebagai upaya penghambatan reaksi inversi pada nira tebu,” vol. 2, no. 1, pp. 140–154, 2014.

[21] W. R. Marpaung and Z. Lubis, “Strategi penerapan lingkungan bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab di Pesantren Modern Darussalam,” *Inspiratif Pendidikan*, vol. 12, no. 1, pp. 183–191, 2023, doi: 10.24252/ip.v12i1.39073.

[22] I. L. Umroh, K. Ni'mah, and R. Umama, “Pengaruh penerapan teknik attahaddus anil a'mal al yaumiyah terhadap maharah kalam siswa kelas VIII MTs Sunan Santri Gendongkulon Lamongan,” *Al-Fakkaar*, vol. 4, no. 1, pp. 35–51, 2023, doi: 10.52166/alf.v4i1.3940.

Referensi (5)

- [23] “Mahārah kalam pada buku ajar bahasa Arab Al ‘Ashr kelas 1 SD/MI,” 2023.
- [24] N. J. Hosang and S. Rakian, “Analisis kesulitan belajar goi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang,” *Kompetensi*, vol. 3, no. 8, pp. 2502–2509, 2023, doi: 10.53682/kompetensi.v3i8.7499.
- [25] T. Rukhmana, “Peran metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar,” *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, vol. 2, no. 2, pp. 28–33, 2021.
- [26] M. R. Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.

